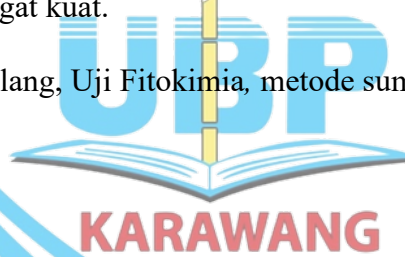


ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Terdapat 90.000 jenis tumbuhan yang tumbuh di Indonesia. Salah satu tumbuhan yang dapat dibudidayakan sebagai tanaman hias dan tanaman obat yaitu Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*). *Clitoria ternatea L* memiliki potensi sebagai alternatif pengganti antibiotik karena aktivitas antibakteri yang dimilikinya. Kandungan kimia yang terdapat pada daun bunga telang flavonoid, senyawa flavonoid berpotensi sebagai antibakteri. Pada uji fitokimia daun bunga telang memiliki senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, kuinon, polifenolat, triterpenoid dan steroid. Prinsip metode ini adalah membuat lubang pada agar yang telah diinokulasi dengan bakteri, kemudian larutan diteteskan pada lubang sumuran yang telah dibuat. Penghambatan pertumbuhan mikroorganisme terlihat adanya zona hambat (wilayah jernih) disekitar lubang sumuran. Konsentrasi ekstrak yang digunakan adalah 80%, 100%, 120% dan 140%. Kontrol positif yang digunakan adalah ciprofoxacin sedangkan kontrol negatif yang digunakan adalah DMSO 5%. Hasil yang didapat pada zona hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* pada ekstrak N-heksan, metanol, dan etil asetat . Pada sampel metanol dengan konsentrasi 120% dan 140% memiliki nilai rata-rata sebesar (13,8 mm dan 14,1 mm) sedangkan pada sampel etil asetat dengan konsentrasi 120% dan 140% memiliki nilai rata-rata sebesar (11,7 mm dan 12,3 mm) dimasukkan ke dalam respon hambat sangat kuat.

Kata kunci : Daun bunga telang, Uji Fitokimia, metode sumuran



ABSTRACT

Indonesia is known as one of the countries with the largest biodiversity in the world. There are 90,000 types of plants that grow in Indonesia. One of the plants that can be cultivated as ornamental plants and medicinal plants is Telang Flower (Clitoria ternatea L.). Clitoria ternatea L has potential as an alternative to antibiotics because of its antibacterial activity. The chemical content contained in the leaves of the telang flower is flavonoids, flavonoid compounds have the potential as antibacterial. In the phytochemical test, the leaves of telang flower have alkaloid compounds, flavonoids, saponins, quinones, polyphenols, triterpenoids and steroids. The principle of this method is to make holes in the agar that has been inoculated with bacteria, then the solution is dripped into the wells that have been made. The inhibition of the growth of microorganisms was seen in the presence of an inhibition zone (clear region) around the wellbore. The concentration of extracts used were 80%, 100%, 120% and 140%. The positive control used was ciprofloxacin while the negative control used was DMSO 5%. The results obtained in the inhibition zone against the growth of Escherichia coli bacteria in the extract of N- hexane, methanol, and ethyl acetate. The methanol sample with a concentration of 120% and 140% had an average value of (13.8 mm and 14.1 mm) while the ethyl acetate sample with a concentration of 120% and 140% had an average value of (11.7 mm). and 12.3 mm) was included in the very strong inhibitory response.

Key words : *Telang flower leaves, phytochemical test, well method*

